

CONTRIBUTION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT TIMAH ON COMMUNITY IN NORTH KUNDAM DISTRICT KARIMUN DISTRICT PROVINCE RIAU ISLANDS

Norliza Avera *, Prof. Dr. Isjoni, M.Si **, Bunari, S.Pd, M.Si ***.
Email: norlizaavera@gmail.com, isjoni@yahoo.com, bunari1975@gmail.com
Cp: 085363619230

*History Education Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education-University of Riau*

Abstract: *Corporate Social Responsibility (CSR) is the contribution of a company focused on business activities, social investment and philanthropy programs and public obligations. In addition CSr is also a commitment of a company to account for the impact of operations in social, economic and environmental dimensions. PT. Timah is a state-owned enterprise unit engaged in mining of Timah. From 1953-2015 PT. Tin is constantly changing. PT. Tin in Prayun Village early production through land mine, with land clearing in 1970. PT. Tin (Persero) Company engaged in mining both on land and sea. The purpose of this study is to determine the contribution of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tin to the community in Prayun District Kundur Utara Karimun District Riau Islands Province. The method used is historical method where data collected through observation, interview, documentation, and literature study. Data analysis using historical writing method. The time of study started from the submission of the title of the proposal until the completion of the writer's thesis. The results show that the Community Development Program (CSR) is a movement designed to improve the livelihoods of weak economic communities through the development of community support and initiatives that are supportive. In implementing the CSR program the role of government and private or other related institutions are important elements that must be considered. The community provided should also be involved in planning and implementation peroses. .*

Keywords: *CSR, PT. Tin, Contribution, Prayun Village*

KONTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT TIMAH PADA MASYARAKAT DI PRAYUN KECAMATAN KUNDUR UTARA KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Norliza Avera*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si**, Bunari, S.Pd, M.Si***.
Email: norlizaavera@gmail.com, isjoni@yahoo.com, bunari1975@gmail.com
Cp: 085363619230

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan-Universitas Riau

Abstrak: Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kontribusi sebuah perusahaan yang terpusat pada aktivitas bisnis, investasi sosial dan program philanthropy dan kewajiban publik. Selain itu CSr juga merupakan komitmen suatu perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi serta lingkungan. PT. Timah merupakan perusahaan unit milik BUMN yang bergerak dalam pertambangan Timah. Dari tahun 1953-2015 PT. Timah mengalami perubahan terus menerus. PT. Timah di Desa Prayun awal produksi melalui tambang darat, dengan pembukaan lahan yaitu pada tahun 1970. Perusahaan PT Timah (Persero) yang bergerak dalam bidang pertambangan baik di darat maupun dilaut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi Corporate social Responsibility (CSR) PT. Timah pada masyarakat di Prayun Kecamatan Kundur Utara Kabupaten karimun Provinsi Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah metode sejarah dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan metode penulisan sejarah. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan judul proposal sampai dengan selesainya skripsi penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program pengembangan masyarakat (CSR) merupakan gerakan yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat ekonomi yang lemah melalui pengembangan kemampuan dan inisiatif serta partisipasi masyarakat sendiri yang sifatnya mensupport. Dalam melaksanakan program CSR peranan pemerintah maupun swasta atau lembaga lainnya yang berhubungan merupakan unsur penting yang harus di perhatikan. Masyarakat yang di berikan bantuan juga harus terlibat dalam peroses perencanaan dan pelaksanaan. .

Kata Kunci : CSR, PT. Timah, Kontribusi, Desa Prayun

PENDAHULUAN

Indonesia disebut sebagai Negara Kepulauan yang mempunyai kekayaan alam yang sangat besar. Pembangunan nasional sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan bangsa yang maju dan sejahtera serta berkeadilan yang secara sederhana sering diartikan sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan bangsa yang maju dan sejahtera serta berkeadilan yang secara sederhana sering diartikan sebagai proses perubahan menuju keadaan yang lebih baik. Tuntutan masyarakat akan pelayanan umum semakin meningkat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi mengharuskan adanya pelayanan umum yang efektif, efisien, cepat dan tepat.

Berdasarkan hal tersebut untuk mendukung pembangunan nasional yang efektif, efisien dan merata maka pemerintah telah menerapkan kebijakan otonomi daerah yang dilaksanakan secara serentak diseluruh wilayah Indonesia. Otonomi Daerah merupakan suatu jawaban yang logis dan juga sebagai suatu upaya pembangunan, pemberdayaan dan kemandirian masyarakat daerah. Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah memberikan hak-hak, kewajiban, kewenangan, serta tanggung jawab kepada daerah baik kepada Kabupaten/Kota untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki untuk meningkatkan pembangunan daerah. Kesejahteraan diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, rumah, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Pengertian seperti ini menempatkan kesejahteraan sebagai tujuan dari suatu kegiatan pembangunan.

METODE PENELITIAN

Metode sejarah merupakan sekumpulan prinsip atau aturan yang memberikan bantuan efektif mengumpulkan bahan-bahan sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dan hasil-hasilnya dalam bentuk tertulis. Dalam hal ini diperlukan proses mencari dan menemukan sumber, diuji dan dinilai secara kritis ekstern dan intern data dan fakta dirangkaikan dan kemudian diinterpretasikan dan dituangkan dalam penulisan sejarah. Dengan demikian kegunaan metode sejarah untuk bahan bercorak sejarah, sehingga dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk tulisan yang ilmiah. Hal ini sejalan pula dengan tujuan metode sejarah yaitu untuk membuat rekonstruksi masa lampau yang sistematis dan obyektif dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi serta menjelaskan bukti-bukti untuk menetapkan fakta dan kesimpulan yang dapat dipertahankan.

Didalam penelitian ini desain metode yang digunakan adalah analisis kualitatif yang merangkul sejumlah data besar yang masih mentah mentah informasi yang dapat diinterpretasikan. Ada beberapa istilah penelitian kualitatif, yaitu "penelitian inkuiri naturalistic atau alamiah, etnografi, interaksions simbolik, perspektif kedalam, etnometodologi, the Chicago school, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif.

Biasanya dikaitkan dengan pengertian yang sama dengan pendekatan yang dalam antropologi dikenal dengan nama pendekatan holistik. Dalam penelitian tersebut tidak dikenal akan adanya sampel, tetapi untuk memperoleh gambaran mengenal

prinsip-prinsip umum atau pola-pola yang berlaku umum sehubungan dengan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat yang diteliti sebagai kasus itu sendiri.

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah hasil wawancara mendalam dengan pihak PT Timah dan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Prayun untuk mengetahui kontribusi apa sajakah yang sudah diberikan kepada masyarakat di Prayun Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah PT Timah dari Tahun ke Tahun

“Kompleks PT Timah ini di dirikan dari tahun 1969 yaitu kompleks yang pertama didirikan, jadi tahun 1970 kompleks PT Timah ini sendiri sudah ada tetapi tidak sebanyak ini dulu. Masih beberapa unit cuman karena ruang lingkup de masih kecil lalu berkembang pada tahun 1984 dibangun hingga sampai sekarang”

Dari wawancara diatas bahwa dapat disimpulkan kompleks atau rumah dinas yang di bangun untuk karyawan PT. Timah sudah ada sejak lama sekali, yaitu pada masa pemerintahan Belanda. Meskipun hanya terdapat beberapa unit saja. Dikarenakan perusahaan PT. Timah masih kecil pengoperasian, karena induknya masih berkembang pesat di Bangka Belitung. Namun seiringnya pergantian tahun, PT. Timah di Desa Prayun itu berkembang menjadi besar, yang dapat menghasilkan pengoperasian timah sendiri, baik penambangan dilakukan di daratan maupun dilautan. Akan tetapi, pada saat ini penambangan timah dilakukan pengerukan dilaut.

B. Kebijakan PT Timah di Prayun Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Timah dikelola oleh perusahaan terbatas (persero). Dalam hal ini PT. Timah (persero) Tbk tersebut, telah mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perekonomian daerah. Kebijakan perusahaan tersebut telah memberikan dampak ekonomi dan sosial masyarakat di Prayun. Dampak kebijakan ini, PT Timah lebih banyak menampung hasil produksi masyarakat yang populer dengan sebutan Tambang Inkonvensional (TI) dibandingkan dengan produksi sendiri. Dikarenakan banyak mitra kerja yang menampung hasil produksi TI dengan harga yang tinggi, telah memicu makin maraknya usaha penambangan yang dikelola oleh masyarakat.

Dalam upaya menghadapi persoalan yang terjadi, pemerintah Kabupaten Karimun tidak dapat berbuat banyak dikarenakan kebijakan dalam pengelolaan pertambangan timah masih kewenangan pemerintah pusat dengan mengacu pada UU No. 11 Tahun 1967 Tentang Pertambangan Umum. Perubahan peta politik nasional membawa dampak perubahan tata pemerintah daerah termasuk penyerahan beberapa kewenangan pusat kepada daerah dalam bidang peraturan/regulasi, salah satunya adalah regulasi tentang timah. Dengan ditetapkanya UU No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi

Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah sebagai tonggak pemberian wewenang kepada daerah untuk mengelola pemerintahan dan sumber daya alamnya, yang kemudian disempurnakan dengan UU No. 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Munculnya kebijakan tata pemerintahan diiringi dengan pelimpahan beberapa kewenangan kepada daerah, digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Karimun yaitu Desa Prayun sebagai landasan yuridis untuk melakukan pengawasan dan pengelolaan bahan galian timah bagi kepentingan daerah. Hal ini disertai dengan setelah diterbitkannya Keputusan Menperindag No. 146/MPP/Kep/4/1999 tanggal 22 April 1999 bahwa timah dikategorikan sebagai barang bebas (tidak diawasi). Maka makin terasa kebutuhan pemerintah daerah dan masyarakat untuk mengatur pengelolaan pertimahan yang terlanjur marak.

Kebijakan Otonomi daerah dan munculnya kebijakan pemerintah pusat tersebut yang menetapkan timah bukan barang strategis memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengelola dan mengeksploitasi timah secara bebas. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Karimun dalam menghadapi gejala dan fenomena tersebut harus bersikap untuk menetapkan bahwa kebijakan pengelolaan timah harus segera diatur secara ekonomis dan berkelanjutan.

C. Bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) berupa kontribusi yang diberikan oleh PT Timah di Prayun Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Bentuk bantuan yang diberikan oleh PT. Timah di Prayun sudah meliputi di berbagai daerah tidak hanya di Desa Prayun saja akan tetapi ke daerah-daerah sekitarnya juga telah diberikan bantuan sekalipun di tempat yang terpencil. Diwujudkan melalui program-program yang bertujuan untuk pembangunan masyarakat yang lebih dikenal dengan sebutan CSR. Bantuan menggunakan program yang dijalankan oleh PT. Timah itu sendiri merupakan sejauh mana rasa tanggung jawab dari PT. Timah kepada masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di wilayah tersebut dalam menjalankan aktivitas pertambangan tersebut dan kepedulian rasa sosial terhadap masyarakat yang ada di Desa Prayun.

Selain itu dalam kegiatan sosial masyarakat Desa Prayun di berikan bantuan sembako gratis, dan ada juga oleh pihak PT. Timah mengadakan sembako murah yang dijual dengan harga yang sangat miring. Kegiatan tersebut dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan ini biasanya di sebut dengan “*pasar murah*”, kegiatan ini biasanya dilakukan setiap puasa idul fitri karena setiap menjelang puasa dan mau lebaran, harga sembako melonjak naik, jadi kegiatan ini biasanya dilakukan setiap bulan Ramadhan. untuk meringankan masyarakat yang mengalami kesulitan dalam pendapatan. Dengan adanya program ini maka sudah dapat dikatakan pihak PT. Timah setidaknya sudah dapat membantu masyarakat Desa Prayun, meskipun kegiatan ini hanya dilakukan setahun sekali.

Jika lebaran haji pihak PT. Timah biasanya memberikan bantuan berupa sapi ke Desa Prayun bahkan ke desa sekitarnya untuk memberikan bantuan di saat lebaran haji. Karena saat lebaran haji datang harga sapi, kambing melonjak naik harganya. Sehingga jarang sekali ada masyarakat atau warga yang berkorban.

D. Persepsi masyarakat terhadap Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Timah di Prayun Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pengertian persepsi dalam arti sempit adalah pengelihatian, bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan pengertian persepsi secara luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Hal tersebut juga berarti bahwa setiap orang menggunakan kacamata sendiri-sendiri dalam memandang dunianya. Berdasarkan pengertian persepsi diatas, maka dapat diketahui bahwa proses pembentukan persepsi merupakan proses yang terjadi pada diri individu. Persepsi dalam penelitian adalah persepsi beberapa individu yang dianggap dapat mewakili masyarakat lainya dalam wilayah yang sama.

Aspek ekonomi menjelaskan bagaimana kegiatan CSR dari PT. Timah di Prayun yang dilakukan dengan prinsip Corporate Social Responsibility mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat dari segi ekonomi, baik keuntungan maupun kerugian. Pembahasan persepsi meliputi peluang usaha, pemberdayaan masyarakat, peningkatan penghasilan, keuntungan dan kerugian dari kegiatan yang diadakan dan keberadaan perusahaan sendiri.

Di dalam menjalankan suatu perusahaan tentu bukan berarti tidak ada permasalahan. Peneliti mengungkapkan bahwa di Desa Prayun memiliki empat dusun yang masing-masing memiliki pendapat yang berbeda-beda. Setelah melakukan wawancara kerumah desa bahkan juga ke pihak PT. Timah bahkan orang yang sudah bekerja lama dan pensiun.

Setelah penulis terjun kelapangan melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan metode wawancara. Hal ini di perkuat dari hasil wawancara penulis dengan Ahmad selaku Pensiunan Karyawan PT. Timah.

“Tanggapan masyarakat terhadap PT. Timah ini pastilah akan ade kesenjangan-kesenjangan itu hal yang wajar yaitu tidak kepuasan masyarakat dengan cara demo gitu kan tapi biasenye, ade yang belum di angkat protes tapi masyarakta PT Timah ini kalok ade komplek karena ade ketidak puasan biaselah orang. Tetapi menurut saye PT. Timah itu tidak akan merugikan.”¹

Menurut Ahmad jika ada pro dan kontra itu hal yang biasa karena terjadi ketidak puasan masyarakat. Itu menurut Ahmad pelaku Pensiunan PT. Timah. Sedangkan menurut Heri selaku karyawan PT Timah yang sedang bekerja.

¹Wawancara dengan Ahmad pada hari Sabtu, 14 Januari 2017 Pukul 14.30 Wib di Rumah Kediaman

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, PT. Timah merupakan salah satu perusahaan yang sudah Nasional yang bergerak di bidang pertambangan yang ramah lingkungan yang dilindungi oleh pemerintah yang berdasarkan ketentuan UUD. Dengan pemaparan tentang “Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Timah Pada Masyarakat Di Prayun Kecamatan Kunder Utara Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”, maka penulis mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang berhubungan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. PT Timah ada beberapa mengalami kritik yang tidak baik dari masyarakat setempat yang berhubungan dengan permasalahan lingkungan, pemberdayaan tenaga lokal, bantuan yang kurang merata yaitu persepsi dari masyarakatnya
2. Team CSR yang mengkhususkan diri pada pengembangan program-program untuk menyalurkan bantuan-bantuan yang sifatnya berkesinambungan bagi masyarakat sekitar yang beroperasi, harus sesuai dengan program-program yang telah di terapkan.
3. Program pengembangan masyarakat (CSR) adalah gerakan yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat ekonomi yang lemah melalui pengembangan kemampuan dan inisiatif serta partisipasi masyarakat sendiri yang sifatnya mensupport. Dalam melaksanakan program CSR peranan pemerintah maupun swasta atau lembaga lainnya yang berhubungan merupakan unsur penting yang harus di perhatikan. Masyarakat yang di berikan bantuan juga harus terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.
4. Dalam pelaksanaa program pengembangan masyarakat, PT. Timah di Desa Prayun semaksimal mungkin menjalankan programnya sesuai dengan program yang telah dibuat dan disepakati. Indikator kesuksesan bagi PT. Timah dalam menjalankan programnya merupakan suatu tantangan untuk dapat mengukur sukses. Untuk itu PT. Timah hanya bisa mengoptimalkan pelaksanaan program CSR kelancaran dalam perjanjian operasi. Tindakan-tindakan antisipasi lain juga dapat dilakukan PT. Timah, antara lain mengefektifkan bantuan yang diberikan agar hasilnya tidak mengecewakan masyarakat.
5. Dalam memberikan bantuanya kepada masyarakat terdapat suatu kekurangan, yaitu kurang adil dalam melakukan suatu bantuan. Selain itu harus dilakukan pembukuan arsip dari penerimaan bantuan di tiap Dusun ataupun di kantor Desa Prayun dikarenakan hal ini sangat lah penting antara pihak PT. Timah dan penerima bantuan. Dengan demikian jelas bukti administrasi penerimaan bantuan tersebut juga ada pada yang menerima bantuan. Dan ini juga ada sikap terhadap yang menerima bantuan yang telah diberikan kepada PT. Timah kepada masyarakat.

Sehingga ketika suatu saat ada dilakukan penelusuran kembali, ada arsip yang di jadikan sebagai sumber ataupun pedoman bagi instansi terkait.

Rekomendasi

Setelah penulis melakukan penelitian di Corporate Social Responsibility di PT. Timah Desa Prayun dapat dikemukakan beberapa saran dan masukan yang menurut penulis dapat membantu kelancaran Program CSR selanjutnya :

1. Peningkatan sistem koordinasi antara pelaksana Program Corporate Social Responsibility (CSR) agar pelaksanaan program dapat berjalan efektif dan efisien.
2. PT. Timah selaku pemberi bantuan terus mengadakan evaluasi terhadap bantuan yang telah diberikan kepada masyarakat melalui Program CSR
3. Bantuan tersebut harus ada bukti penerimaan tertulis yang harus dimiliki oleh instansi/masyarakat yang telah menerima bantuan, bukan hanya ada pada arsip PT. Timah itu saja.
4. Dan juga kepada masyarakat penulis juga menyarankan agar program CSR dari PT. Timah ini dapat dimanfaatkan secara optimal, dan merawat serta memelihara apa yang sudah diberikan dengan sebaik-baiknya. Sehingga bantuan tersebut benar-benar bagi peningkatan mutu kepada masyarakat dalam sistem ekonomi dan juga di bidang pendidikan dan potensi SDM Desa Prayun.
5. Selain itu penulis juga ingin menyarankan agar dalam penyaluran program CSR ini tidak hanya terfokus kepada pembangunan fisik semata, tetapi juga diarahkan kepada pembangunan non fisik di bidang pendidikan seperti pelatihan dan pendidikan terhadap civitas dunia pendidikan di Kecamatan Kundur Utara terutama di Desa Prayun. Agar melahirkan generasi yang memiliki skil dan kemampuan yang bisa ikut bekerjasama di Perusahaan pertambangan yang ada di Desa Prayun.

DAFTAR PUSTAKA

- Binoto Nadapdap. 2010. *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. ALFABETA. Bandung
- Hamid Patilima. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA. Bandung
- Hugiono. 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. PT Bina Aksara. Jakarta
- Koentjaraningrat. 1986. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia. Jakarta

- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rodakarya. Bandung
- Louis Gottschalk. 1995. *Mengerti Sejarah Terjemahan Nugroho Notosusanto*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Lutfi, Muchtar dkk. 1984. *Buku Panduan Penulisan Makalah dan Skripsi*. FKIP UR. Pekanbaru
- M. Radiman, Nurdizal dkk. 2011. *Panduan Lengkap CSR*. Pustaka Swadaya. Jakarta
- Nana Sudjana, Kusumah Awal. 1992. *Proposal Penelitian dan Permasalahannya*. Sinar Baru Algesindo. Bandung
- Nugroho Notosusanto. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Idayu pers. Jakarta
- Suharto Edi. 2010. *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. ALFABETA. Bandung

Jurnal

- Denny Bagus. 2017. "Corporate Social Responsibility (CSR) : Definisi Pilar Aktivitas, Bentuk dan Keuntungan Program Corporate Social Responsibility. *Jurnal Manajemen* 25(3): 1-5.
- Dedi Mulyadi, dkk. 2017. Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Pertamina Gas Area JBB Distrik Cimalaya Bagi Masyarakat. *Jurnal Manajemen* 9(4): 900-919.

Internet

- <http://www.kab-karimun.go.id>. (Akses 19 Oktober 2016. 18.50 WIB)
- <http://www.timah.com/ma/sekilas>. (Akses 19 Oktober 2016. 18.55 WIB)
- <https://www.linkedin.com/pulse/telaah-singkat-landasan-hukum-pemberlakuan-csr-di-emli-training>. (Akses 19 Oktober 2016, 19.48 WIB)
- <https://andracaus.wordpress.com/2015/11/24/pengertian-csr-manfaat-dan-keuntungan-bagi-perusahaan-yang-menerapkan-csr>. (Akses 19 Oktober 2016, 21.30 WIB)

https://www.researchgate.net/publication/43309184_Program_Corporate_Social_Responsibility_CSR_Dan_Citra_Perusahaan_Studi_Korelasional_Tentang_Pengaruh_Program_Corporate_Social_Responsibility_CSR_Satu_untuk_Sepuluh_Terhadap_Citra_AQUA_di_Kalangan_Mahasiswa. (Akses 01 November 2016, 20.01 WIB)

<http://www.kemenperin.go.id/tanyajawab/detail.php?id=3154>. (Akses tanggal 22 November 2016, pukul 10.01)

<http://duniaindustri.com/berita-industri-rokok-indonesia/1037-rp-77-triliun-penerimaan-negara-dari-cukai-rokok.html>. (Akses tanggal 22 November 2016, pukul 09.58)